

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAPORAN PANDUAN WAWANCARA

A. Ditujukan Kepada *Communication & Legal Section*

Data Informan

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana PR menyikapi isu bencana alam yang pada saat itu sedang hangat diberitakan?
2. Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk mengidentifikasi berita tersebut?
3. Apa yang dilakukan perusahaan ketika bandara harus menghentikan sementara kegiatan operasional penerbangan?
4. Mengapa hal tersebut penting untuk dilakukan?
5. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung baik secara internal maupun internal?
6. Adakah program manajemen krisis yang dimiliki perusahaan?
Jika iya:
 7. Siapa saja pihak yang terlibat merancang manajemen krisis tersebut?
 8. Siapa yang menjadi target program tersebut?
 9. Kapan program tersebut berlangsung?
 10. Dimana program tersebut berlangsung?
 11. Divisi apa saja yang secara langsung menangani penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung?
 12. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam menangani penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung?
 13. Faktor-faktor apa saja yang mendukung jalannya program tersebut?
 14. Faktor-faktor apa saja yang menghambat jalannya program tersebut?

Penggunaan Media sebagai Alat Komunikasi Krisis

15. Media komunikasi dan informasi apa saja yang digunakan PR?
16. Menurut anda, bagaimana respon pihak atau kalangan yang menjadi target dari tindakan yang anda lakukan?
17. Mengapa memilih media tersebut?
18. Siapa saja yang terlibat dalam penggunaan media tersebut?
19. Siapa saja target & sasaran dari media tersebut?
20. Bagaimana langkah-langkah perusahaan menggunakan media tersebut untuk menangani krisis?
21. Bagaimana tanggapan publik yang menjadi target dalam menanggapi informasi tersebut?
22. Adakah capaian hasil dari penanganan yang anda lakukan dan apa pengaruhnya bagi perusahaan yang sedang tertimpa krisis saat itu ?

B. Ditujukan Kepada *Airport Operation Land Side & Terminal Section*

Data Informan

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana situasi dan kondisi area terminal ketika bandara dinyatakan ditutup?
2. Bagaimana respon penumpang yang mengalami pembatalan penerbangan?
3. Apa yang dilakukan AOLST ketika notam penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung dikeluarkan?
4. Mengapa tim AOLST perlu melakukan hal tersebut?
5. Siapa saja yang terlibat dalam penanganan tersebut?
6. Siapa saja yang menjadi target & sasaran ALOST dalam menangani krisis tersebut?

7. Kapan penanganan tersebut dilakukan?
8. Dimana penanganan tersebut dilakukan?
9. Bagaimana langkah-langkah tim AOLST dalam menangani krisis tersebut?
10. Faktor-faktor apa saja yang mendukung AOLST untuk menjalankan tugas dalam menangani krisis tersebut?
11. Faktor-faktor apa saja yang menghambat AOLST untuk menjalankan tugas dalam menangani krisis tersebut?
12. Target & capaian apa yang diharapkan dari penanganan yang dilakukan tim AOLST?

C. Ditujukan Kepada *General Affairs Departement*

Data Informan

Nama :

Jabatan :

1. Apa yang dilakukan tim GA ketika notam penutupan bandara dikeluarkan?
2. Mengapa tim GA perlu melakukan hal tersebut?
3. Bagaimana tahapan anda dalam menjalankan tugas tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi target dalam penanganan yang dijalankan tim GA?
5. Dimana lokasi penanganan yang dilakukan tim GA?
6. Kapan penanganan yang dilakukan tim GA?
7. Faktor-faktor apa saja yang mendukung divisi anda dalam menjalankan tugas tersebut?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat divisi anda dalam menjalankan tugas tersebut?
9. Apa dampak internal penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung bagi perusahaan?

D. Ditujukan Kepada *Branding Promotion & Event – SBU*

Data Informan

Nama :

Jabatan :

1. Apa yang dilakukan BPE ketika notam penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung dikeluarkan?
2. Mengapa tim BPE perlu melakukan hal tersebut?
3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi target & sasaran BPE dalam menangani krisis tersebut?
5. Kapan kegiatan tersebut dilakukan?
6. Dimana kegiatan tersebut dilakukan?
7. Bagaimana langkah-langkah tim BPE dalam menjalankan kegiatan tersebut?
8. Faktor-faktor apa saja yang mendukung BPE untuk menjalankan tugas dalam kegiatan krisis tersebut?
9. Faktor-faktor apa saja yang menghambat BPE untuk menjalankan tugas dalam kegiatan tersebut?
10. Target & capaian apa yang diharapkan dari kegiatan yang dilakukan tim BPE?

D. Ditujukan Kepada *PASSENGER*

Data Informan

Nama :

Tujuan Penerbangan :

- a. Apa yang anda lakukan ketika bandara dinyatakan ditutup?
- b. Mengapa anda memilih untuk memutuskan hal tersebut?

- c. Bentuk tanggung jawab apa yang diberikan PT.Angkasa Pura I (Persero) kepada anda ketika bandara dinyatakan ditutup?
- d. Bagaimana tahap-tahapnya?
- e. Apa yang anda harapkan pada saat itu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penutupan bandara?

LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

A. Ditujukan Kepada *Communication & Legal Section*

Data Informan

Nama : Arie Ahsanurrohim

Jabatan : *Communication & Legal Section Section Head*

1. Apa yang dilakukan AP I ketika isu Gunung Agung mulai bererupsi?

Jadi gini, AP I waktu itu pada saat waspada, selama waspada pokoknya vonanya udah di orange kita bikin posko pemantauan Gunung Agung. Itu ada di EOC, tempatnya di EOC, EOC itu Emergency Operation Center. Nah sebetulnya kalau yang disaster ini yang bencana itu secara Airport Emergency Plan itu tidak ada. Kita pakainya ADMP. Airport Disaster Management Plan. ADMP itu tidak semua bandara punya, karena ini tidak mandatory, tetapi AP I Bali sudah ada ADMP. Sifatnya itu internal kita di AP I bukan untuk eksternal tapi bagaimana AP I semua unit kerja mengetahui fungsi masing-masing untuk mengetahui adanya disaster. Nah, habis pembentukan posko pemantauan, itu semua expert disitu, PKP –PK, security, operasi, AirNav, BMKG, TNI-AU, Otban, duduk disana tetapi secara korespondendi kita punya namanya posko disitu di Domestik, tetapi, selama pemantauan semua di EOC, laporannya langsung ke GM & Kepala Otban. Tetapi EOC ini belum aktif. Sementara ini hanya untuk personal, sebagai tempat poskonya pemantauan.

2. Lalu apa yang dilakukan AP I ketika abu vulkanik Gunung Agung sudah berada di area bandara Ngurah Rai?

Setiap 6 jam sekali, oh enggak secara periodic setiap 2 jam sekali BMKG itu update mengenai status Gunung agung erupsinya apakah terdapat di bandara atau tidak. Saat itu sudah muncul erupsi-erupsinya tapi anginnya masih ke Timur semuanya, gak ke Selatan. Jadi bandara open saja. nah 2 jam, 2 jam, 2 jam, sampai dengan tanggal 27 dini hari jam 1 kita memutuskan untuk ditutup. Kenapa? Karena anginnya sudah menuju ke Barat daya. Nah itu baru pas KA

Otban selaku perwakilan Kementerian Perhubungan mengambil keputusan bahwa sementara bandara di close, tidak ada operasional penerbangan saat itu jam 7 pagi sampai 24 jam kedepan dengan catatan setiap 6 jam sekali di evaluasi. Jadi pada saat keputusan itu ada Pak KA Otban, BMKG, AirNav, Pak GM, airline operator, groundhandling operator, Humas, security, operasi, semua kumpul di EOC.

3. Mengapa itu penting untuk dilakukan?

Karena semua analisa penerbangan, cuaca, Gunung Agung, kemudia juga masalah flight approval, kemudian juga masalah safety penerbangan semua harus di rumuskan disitu. Jadi mereka harus ngapain, kemudia harus nyiapin apa, jobdesk, kemudian bandara nyiapin apa, bis, konsumsi kalo seandainya itu dapat, imigrasi disitu untuk menyiapkan visa.

4. Apakah strategi-strategi perencanaan sudah dipersiapkan sebelumnya atau baru direncanakan pada saat itu?

Enggak, sudah jauh-jauh hari. jadi ketika Gunung Agung sudah fulktuatif kita instansi dan konjen-konjen segala macam sudah merapatkan barusan kalau erupsi benar-benar menyebabkan bandara itu tidak beroperasi, kita sudah siap. Jadi ketika isu gempa-gambir Gunung Agung sekitar 3-4 bulan, dalam waktu itu kita menyiapkan dari vona.

5. Apa saja dampak yang disebabkan penutupan bandara akibat erupsi Gunung Agung?

Kalau dari internal pasti finansial itu ada, tapi ya aku gak mau nyebutin, secara operasional juga pasti ada. Kalau internal sih bersibuk ria untuk baik itu dari sisi penanganan penumpang, konsumsinya, dari sisi transportasinya, dari sisi kehumasannya, dari sisi leadershipnya kaya apa semenjak ditutup semua disibukkan dengan kedatangan adanya tamu konfirmasi, kemudian masalah langkah apa yang diambil, penanganannya, antisipasi ada yang melanggar ketertiban umum, memanfaatkan keadaan, kemudian dari segi pariwisata itu sangat berdampak sekali karena hampir setiap hari ditelepon sama media untuk

meninjau update perkembangannya kemudia juga dari sisi pariwisata travel yang segala macam bahkan penumpang. Yang krusialnya sih menurut saya di masa recovery pada saat tanggal 29 sampai sebulan sesudah.

6. Bagaimana dengan dampak fisik yang terlihat ketika bandara dinyatakan ditutup ?

Secara fisik pasti ada penumpukkan penumpang-penumpang baik itu internasional maupun domestik. Semua awalnya itu untuk 2 hal. Reschedule atau refund. semua numpuk. Nah kita sudah menyiapkan adanya helpdesk airline dari koridor domestik sampai T2 internasional. Semua berperan di airline, kita tidak mau semua dikembalikan kepada airport; 1. karena airline yang didepan untuk mengurus soal ticketing penumpang, 2. Kita sudah menyiapkan bis untuk awalnya tujuan Terminal Mengwi, bandara-Surabaya, bandara-Jakarta, dievaluasi jadi kita potong kompas, bandara-Surabaya, bandara-Jakarta. Itu sudah kita lakukan. Kita kerjasama dengan Damri sama beberapa organda bisnya. Kalau untuk bandara-Surabaya itu 300 ribu rupiah, bandara-Jakarta itu 5000 ribu rupiah. Kalau ke Padang Bai naik mobil. Masalah imigrasi pasti ada yang perpanjangan visa disitu namanya emergency visa selama 14 hari dan juga ada konjen. Konjen ini lebih kepada dalam hal orang mau ngurus visa difasilityasi oleh konjen yang bersangkutan, satu. Kedua mungkin ada yang sifatnya kompensasi berupa uang finansial tapi saya gak tahu.

7. Siapa saja yang terlibat dalam tim manajemen krisis?

Seluruh AP I tapi kalau untuk yang turun langsung ke lapangan itu tim krisis ada operasi itu airport operatioan, general affairs itu pengurusan penumpang atau ngasih makanan, avsec, SBU itu hiburan, customer service itu masuk operasi tadi, sales bagian pembebasan tarif pesawat yang nginep, keuangan yang ngasih budget.

8. Apa saja faktor pendukung tim manajemen krisis AP I dalam melakukan penanganan penutupan bandara?

Faktor pendukungnya itu soliditas, kemudian prosedurnya itu ADMP nya, komunikasi antar leader, fasilitas yang ada di Bali semua siap, leadership dari pak GM bisa mengkomunikasikan kebutuhan di bandara ke semua stakeholder.

9. Apa saja faktor penghambat tim manajemen krisis AP I dalam melakukan penanganan penutupan bandara?

Faktor penghambatnya itu behaviour penumpang yang cenderung terburu-buru emosional, karena terjebak dalam situasi yang tidak pasti, karena memang informasi ke mereka dari kita memang mendadak ya karena kami menunggu semua analisa dugaan penuh kehati-hatian.

10. Bagaimana respon dari masyarakat?

Respon dari masyarakat di hari pertama pasti banyak yang protes, karena mendadak, ya kita tidak bisa menyalahkan karena diputuskan jam 1 dini hari. setelah itu saya diinformasikan dari RRO, saya dihajar habis-habis, poinnya Cuma itu tadi, mendadak. pada saat itu saya bilang kepada media bahwa sumber utama sudah saya sebutkan di medsos kami. Kemudian ada kontak center ext posko termasuk nomor handphone saya. Nah saya juga menjelaskan bahwa updatenya ada di jam 3 pagi. Tolong bapak, ibu semuanya untuk mengecek informasi kamu di jam 3 pagi karena keputusan diambil di dini hari.

11. Apa target tim manajemen krisis AP I terhadap penanganan yang dilakukan?

Target secara normative tidak pernah saya tentukan. Yang jelas bahwa impactnya secara profesional dari hari ke 1 sampai 3 penumpukannya menurun karena semua pada sadar bahwa mereka sudah menyiapkan langkah-langkah untuk memitigasi resiko konsekuensi perjalanan dia kecuali untuk wisatawan asing selalu membludak karena tidak mungkin mereka punya planning yang lain sebelum datang ke airport.

12. Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menginformasikan hal terkait penutupan bandara? Mengapa memilih media tersebut?

Media komunikasi yang kita pakai itu sosmed, web, dan media relation. Media sosial itu tidak terbantahkan menjadi source utama dalam suatu hal bagi itu berita maupun lifestyle informasi. Yang kita dorong waktu itu media sosial karena semua berita itu ada di medsos untuk saat itu trendnya. Website itu pasti, tapi untuk saat itu kita ingin ada komunikasi yang memang cepat di akses oleh masyarakat. Kalau dari medsos hampir 1000 follower untuk update informasi tentang bencana.

13. Selain dengan medsos, apa yang dilakukan untuk menginformasikan hal terkait penutupan bandara?

Iya kita ngadain presscon saat notam pertama kali keluar, dan notam pertama kali dicabut. Presscon saat itu ada di EOC di ruang jepun jam 07.30 WITA. Presscon notam keluar di Jepun, saat terminal dibuka di EOC. Kalau release di takeover sama Jakarta. Humas punya kewenangan untuk menyatakan langsung status Gunung Agung untuk diberikan kepada teman-teman wartawan.

B. Ditujukan Kepada *Airport Operation & Landside Service*

Data Informan

Nama : Yulviadi

Jabatan : *Airport Operation & Landside Service Staff Officer*

1. Apa yang dilakukan tim AOLS ketika bandara dinyatakan ditutup?

Jadi kita itu kalau menutup bandara tidak mikir apakah disana meletusnya sebesar apapun selama arah anginnya tidak di airspace Bali kita gak masalah. Cuma ada beberapa area yang sensitive, kaya dari Australia itu beberapa kali

Virgin dan yang baru-baru ini AirAsia mereka meng-cancel flightnya entah dari sisi mana, kemungkinan mereka melihat dari sisi safetynya mereka bahwa kalau itu gak aman untuk mereka terbang. Dan mereka selalu melihat VO AAC Darwin jadi kaya model plotin arah abu vulkanik. Kita ada rapat dengan stakeholder, TNI-AU, Kepolisian, BMKG, AirNav, Otban, Groundhandling, airline, AOC. Otomatiskan internal AP I pasti semua.

2. Bagaimana keadaan terminal ketika bandara dinyatakan ditutup?

Situasinya ramai banget. Tempatnya itu kita dibagi 3 area di ruang tunggu, yang masih dalam proses check-in dilakukan penyelesaiannya di ruang check-in, yang belum masuk proses check-in kita lakukan di lantai 2. Domestik ada sendiri, di ruang tunggu, check-in dan di koridor.

3. Siapa saja yang terlibat?

Semua personil yang on duty terlibat, sekitar 7 orang, kita juga dibantu koordinasi dengan divisi lain kaya security.

4. Bagaimana pembagian jobdesk tim AOLS?

Kita pertama bagi area, help desk, kemudian kebutuhan di meja itu ada apa aja kaya meja, wifi. Terus juga informasi kaya updateing FIDS dari unitnya. Sebenarnya kita adopt dari ADMP dan kalau pada kejadian waktu itu kita berbicara satu kesatuan, AP I ya bagian dikantor ya tim data untuk laporan, teman-teman di lapangan ya pengawasan yang lain mobile di dalam.

5. Bagaimana respon penumpang yang ada di bandara ketika bandara dinyatakan ditutup?

Respon pasti bete, kecewa, yaa macam-macam lah ada yang bisa menerima in force majeure dan enggak. Kita udah menyiapkan apa-apanya, bus. Apalagi waktu proses refund kan panjang antriannya jadi ada yang ngeselin, dari 10 ya ada 1.

6. Mengapa itu penting untuk dilakukan mas?

Kenapa penting karena proses penumpang yang sudah masuk proses di Internasional, penumpang internasional yang sudah di stamp itu dianggap

sudah keluar dari Indonesia. Jadi itu harus diselesaikan dulu dengan baik dan akan di stamp ulang. Begitu juga dengan check-in. Cuma ketika kita harus udah di 12 semua, crowded juga dong jadinya. Kalau dihari selanjutnya kan udah lebih teratur karena sudah ada pemberitahuan dari airlines. Karena waktu penutupan mereka udah dating 3 jam sebelumnya kalo yang Internasional dan 2 jam sebelum kalo yang domestic. Masa kita mau gabungin kan penuh.

7. Siapa target atau sasaran tim AOLS dalam menjalankan tugas penanganan penutupan bandara?

Sasaran kita sebenarnya penumpang dan stakeholder. Karena ka nada fasilitas yang kita berikan untuk mendukung airline ke penumpang. Jadi itu parallel aja.

8. Apa saja faktor pendukung tim AOLS dalam menjalankan tugas penanganan penutupan bandara?

Kalau faktor pendukung dari internal itu avsec, teknik, ICT, koordinasinya.

9. Apa saja faktor pendukung tim AOLS dalam menjalankan tugas penanganan penutupan bandara?

Kalau faktor penghambat itu misscom aja paling.

10. Apa harapan dan target tim AOLS ketika menjalankan tugas penanganan penutupan bandara pada saat itu?

Harapan targetnya sih tertangani dengan baik, lancar, pemberian pelayanan ke penumpang baik, informasi yang didapatkan penumpang juga tersampaikan dengan baik, reschedule, refund dan sebagainya.

C. Ditujukan Kepada *Airport Operation & Landside Service Staff Officer*

(Terminal)

Nama : Topan Rahima Putra

Jabatan : *Airport Operation Land Side & Terminal Service Staff Office*

1. Apa yang dilakukan saat menganalisis keberadaan abu vulkanik?

Kita pakai Uji Paper Test. Itu gunanya untuk mengecek adanya abu vulkanik.

2. Bagaimana cara melakukannya?

Pakai tissue warna putih biasanya.

3. Tissue biasa pak? Bukan kertas?

Iya tissue biasa. Tissue lebih lengket. Kalau kertas, nanti debu bisa terbang.

4. Kapan waktu melakukan Uji Paper Test ?

Kalau kebijakannya dari ADM itu tiap jam sampai notam berakhir. Setelah mau habis waktunya aka nada rapat EOC untuk menentukan apakah bandara open atau closed.

5. Dimana lokasi melakukan Uji Paper Test?

Lokasinya yang penting di tempat terbuka dan tidak tethalang bangunan. Kita kemaren di PK dan beberapa area di dalam bandara Ngurah Rai.

6. Ada faktor penghambat tidak pak waktu penanganan penutupan bandara pada saat itu?

Misscom aja paling, misscom nya itu gini waktu sama transport. Nah itu kita belum tahu siapa yang menanggung biayanya. Karena kita hanya menggratiskan yang ke Gilimanuk dan Padang Bai aja. Nah yang Jakarta dan Surabaya nih waktu itu belum dikasih tahu jadi nunggu keputusannya itu aja. Sama yang dengan pihak pemerintah. Jadi Gubernur itu nyuruh hotel-hotel di Bali ngasih penginapan gratis semalam untuk openumoang Cuma kita kan belum dapat suratnya jadi misscom aja waktu ada penumpang yang nanyanya.

D. Ditujukan Kepada *General Affairs*

Data Informan

Nama : Indra Wirawan

Jabatan : *General Affairs Staff Officer*

1. Apa yang dilakukan tim GA ketika krisis penutupan bandara saat itu?

Kita memberikan penyediaan konsumsi.

2. Siapa saja yang menjadi targetnya mas?

Kalau konsumsi kita ada dua penyediaan, makanan berat kayak nasi kotak terus ada juga pengadaan snack. Kalau snacknya khusus untuk penumpang. Terus kalau nasi kotak untuk petugas yang lagi bertugas ngebantu-bantu gitu. Oiya ada juga nasi kotak untuk penumpang tapi tidak setiap hari. tergantung arahan dari pimpinan. Kalau nasi kotak khusus penumpang diberikan pas jam 7 malam langsung ke penumpangnya dibagikan, kalau gak salah dua hari.

3. Area pembagiannya dimana saja mas?

Ada dua area. Kalau terminal inter di lantai dua terus kalau yang terminal domestik di dekat pintu keberangkatan.

4. Berapa jumlah konsumsi yang disediakan?

Kalau nasi kotak kita nyediain kurang lebih 200 box selama dua hari. terus kalau snacknya perhari bisa sampai 1000an box.

5. Bagaimana sistem pembagian konsumsinya?

Kita pakau stand. Begitu snacknya datang langsung disimpan di stand. Nanti paxnya tinggal ngambil sendiri. Kalau nasi kotaknya karena untuk khusus petugas, langsung dikasih ke pos masing-masing.

6. Apa saja sih mas faktor pendukung strategi penyediaan konsumsi yang dilakukan tim GA?

Faktor pendukung untuk sebatas pengadaan snack dan nasi kotaknya ya dari semua staff GA. Karena kalau pendistribusian sudah ke unit operasional bandara. Kalau eksternalnya semua vendor makanan dan snack.

7. Kalau faktor penghambatnya bagi tim GA apa saja mas?

Faktor penghambat kadang snack atau nasi kotaknya yang dipesan lambat datang, terus yang ada sudah mau habis.

E. Ditujukan Kepada *Branding Promotion & Event*

Data Informan

Nama : Bagus Sidharta

Jabatan : *Branding Promotion & Event Assisstant Manager*

1. Apa yang dilakukan tim BPE ketika isu Gunung Agung mulai bererupsi?

Saat isu kita ngikutin perkembangannya digrup manajemen itu melaporkan pergerakan dari pada erupsi tadi sampai proses bahwa dinyatakan close. Menjelang itu kita sudah prepare, kita sudah menyiapkan beberapa budget, bentuknya budget kalau secara administrasi, nah kita ngusulin budget diperkirakan prediksinya 9 harian. Kalau seandainya 2 hari ya gak apa-apa. Itu kan kami siapkan. Khusus untuk menghibur penumpang istilahnya penumpang yang dengan kondisi yang mungkin perlu hiburan jadi harus biar gak tambah emosi ya kita netralkan disitu dengan musik. Areanya di keberangkatan internasional sama koridor domestik.

2. Mengapa tim BPE memilih music sebagai strategi penanganannya?

Kenapa itu penting ngambilnya musik, karena kita ada beberapa strategi. 1 hiburan, 2 dari manajemen waktu itu memutuskan memberikan voucher diskon makan 50 ribu rupiah kepada pax. Sekitar 6ribuan voucher, kita sempat sudah cetak waktu itu. Ternyata prosesnya ketika terjadi itu penumpang sudah keluar. Opadahal target kita adalah ketika masih delayed kan pada proses delayed itu kita masuk. Cuma kemaren itu tidak terealisasi. Tujuan kita kan voucher itu untuk mitra kita sehingga mereka mendapatkan penjualan tambahan.

3. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan live acoustic tersebut pak?

Kalau BPA sendiri itu kita ada organic 2, OS 2, tapi kita melibatkan GRO sekita 23 orang jadi kita udah setting. In case seandainya memang terjadi kita melibatkan operation SBU juga.

4. Itu sempat bagi-bagi minuman juga ya pak?

Nah waktu itu kan inisiatif kita aja, karena sebenarnya cabang udah nyiapin tapi kok kayaknya kurang. Tapi itu ya dari kita general affairsnya SBU.

5. Kapan kegiatan tersebut dilakukan?

Kegiatannya dari jam 10an sampai setengah 5 sore

6. Dimana kegiatan tersebut dilakukan?

Kemarin ada pergerakan masalah tempat, tadinya memang keberangkatan. Begitu ditutup yang 2017 kemaren kan langsung tutup sehingga kita menampilkan di kedatangan internasional sama domestic di koridornya, karena didalem juga gak ada orang. Kalau kemaren ini kan nada penutupan lagi yang Juli 2018, karena masih delayed kita kasih didalem, begitu tutup kita diluar.

7. Bagaimana langkah-;angkah persiapan penyelenggaraan live sccoustic ketika bandara dinyatakan ditutup?

Oh karena kita sudah biasa dengan tematik event, kita udah punya CP, kita anggarkan budget musik berapa. Kita pakai 2 band itu sudah karena sudah sering handle jadi tugas siapa itu tau. PIC nya lebih ke GRO. Jadi GRO yang di lapangan. Jadi di hari H itu sebelum preparing GRO nya akan menyiapkan soundsystem. Jadi dibagi rata personilnya.

8. Berapa lama persiapannya dari isu Gunung Agung erupsi tersebut mulai beredar hingga bandara dinyatakan ditutup?

Karena masih ada tahapan warning dan sebagainya kita masih sempat menyiapkan band dengan budget 9 hari tadi. Tentunya isu itu sudah dibahas di manajemen yang kita ikutin. Nanti tinggal bagi tugas ya kalau memang harus begini nanti ada arahan dari manajemen.

9. Apa faktor pendukung tim BPE dalam menjalankan tugasnya ?

Yaa kalau dari kita kasih hiburan ya dari talent nya siap. Jadi dia udah tau kalau AP I suka mendadak gitu jadi di siap. Cuma khawatirnya kita kalau merek agak siap karena harus ngebrief lagi, kalau ada pemain baru itu pun perlu lama karena mau gak kalau gini-gini.

10. Apa faktor penghambat tim BPE ketika menjalankan tugasnya?

Kalau faktor penghambat sih gak ada ya karena kita kan tentang bagaimana kita menjaga nama baik untuk Bali Airportnya jadi semua bekerja dengan baik. Kalau kendala dari passenger paling Cuma ada yang minta volumenya dikecilin, ada juga yang minta naikin. Jadi ya monitor di suara ajakita, jaga suara di tengah-tengah. Karena gak semua merasa terhibur, pro kontranya pasti

ada. Kok ini orang lagi susah di hibur. Tapi kita juga tetap ya ini bentuk hiburan supaya mereka relax.

11. Apa target tim BPE ketika menangani penutupan bandara dengan penyelenggaraan live acoustic di area terminal?

Minimal mereka tidak terlalu dan mengurangi stress. Dia bisa memproses seandainya refund itu prosesnya seperti apa ya dia menjalaninya tanpa ada rasa jengkel atau apa dan dia memahami kondisi alam di Bali seperti apa jadi yaudah.

12. Apa harapan anda kepada penumpang dengan adanya live acoustic sebagai penanganan penutupan bandara?

Harapan dari kami ya dia bisa keluar dari bandara menuju bandara yang buka dengan hati yang nyaman dan di agak terlalu worry.

F. Ditujukan Kepada Penumpang Yang Terdampak

Informan 1

Nama : Juwita Nasution

Tujuan : Denpasar-Jakarta

1. Apa yang anda lakukan ketikan bandara Ngurah Rai dinyatakan ditutup?

Iya kemaren itu pihak bandara menyediakan bus untuk penyebrangan ke Surabaya (tiket reschedule jadi tanggung jawab maskapai masing-masing). karena kuotanya terbatas dan antri jadi saya putuskan untuk menyewa travel pribadi karena haru smengejar waktu.

2. Bagaimana menurut anda penanganan dan penyampaian informasi yang diberikan pihak bandara?

Penyampiannya baik dan bisa diterima karena ada solusinya juga. Apalagi ini kendala alam jadi kita ikut maklum.

Informan 2

Nama : Ayu Hanna Nasya

Tujuan : Denpasar-Jogja

1. Apa yang anda lakukan ketika mengetahui bandara Ngurah Rai dinyatakan ditutup?

Beberapa jam sekali ngecek keadaan bandara apakah udah bisa terbang atau belum. Udah sempat reschedule ternyata tetap gak bisa terbang. Akhirnya pengajuan refund dan pulang ke Jogja menggunakan jalur air dan darat.

2. Jalur daratnya pakai Damri yang disediakan pihak bandara atau tidak kak?

Iya, Damri cuma gratis antar sampai terminal aja. Tapi untuk ke tujuan selanjutnya udah bayar sendiri.

3. Bagaimana penyampaian informasi yang diberikan pihak bandara?

Informasinya cepat kok. Akrena dari sosmed Ngurah Rai juga sudah memberitahu.

4. Apa harapannya yang seharusnya dilakukan pada peristiwa waktu itu? Boleh juga kritik dan saran.

Sarannya sih besok lagi ada Damri yang langsung ke tujuan awal dan memudahkan untuk pengembalian dana kak.

LAMPIRAN GUNTINGAN BERITA

No	Tanggal	Judul Berita	Media/Jurnalis	Ringkasan	Hlm/ Url	Tone
196.	29-11-2017	Penutupan Bandara Diperpanjang	DenPost	Penutupan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dilanjutkan untuk 24 jam ke depan. Sejumlah calon penumpang di Bandara Ngurah Rai, Tuban, yang tidak bisa terbang bersiap naik bus menuju Bandara Juanda, Surabaya, Selasa (28/11) kemarin.	1 & 11	Corporate / netral

[KLIPING BERITA]



DenPost/kmb

MENUJU SURABAYA - Sejumlah calon penumpang di Bandara Ngurah Rai, Tuban, yang tidak bisa terbang bersiap naik bus menuju Bandara Juanda, Surabaya, Selasa (28/11) kemarin.

Penutupan Bandara Diperpanjang

Tuban, DenPost
Komunitas Bandar Udara memutuskan penutupan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dilanjutkan untuk 24 jam ke depan. Penutupan berlangsung hingga Rabu (29/11) ini pukul 07.00, sesuai NOTAM A4274/17.

Corporate Secretary PT Angkasa Pura (AP) I (Persero), Israwadi, Selasa (28/11) kemarin memaparkan, keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil rapat koordinasi erupsi Gunung Agung yang dilaksanakan Komunitas Bandar Udara seperti Otoritas Bandara Wilayah IV, penerbangan, *ground handling*, *Airnav Indonesia*, serta BMKG, pada Selasa dini hari.

Dipaparkannya, *meteorological watch office* pada Selasa pukul 23.10 menerbitkan berita *meteorologi significant* untuk penerbangan. Hal ini didasarkan pada informasi pengamatan dari Volcanic Ash Advisory Centre, Darwin, bahwa sebaran abu vulkanik Gunung Agung telah mencapai ketinggian 30 ribu kaki. Abu vulkanik ini bergerak ke arah selatan-barat daya dengan kecepatan 5 knots - 10 knots, dan masih mengarah ke Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kuta.

"Perpanjangan penutupan Bandara I Gusti Ngurah Rai untuk dua puluh empat jam ke depan dilakukan karena pertimbangan ruang udara bandara yang masih tertutup sebaran abu vulkanik Gunung Agung sesuai *ploting Volcanic Ash Advisory Centre*," tegas Israwadi.

Hal ini, sambungnya, harus dilakukan demi menjaga keselamatan penerbangan meskipun hasil *paper test* hingga pukul 00.00, hasilnya *nil volcanic ash* di bandara.

▶ Baca Diperpanjang... di Hal.11

No	Tanggal	Judul Berita	Media/Jurnalis	Ringkasan	Hlm/ Url	Tone
188.	28-11-2017	Bandara Ngurah Rai Ditutup, Turis Bule Ini Pasrah	Yakub Mulyono	Sejumlah Turis mengaku pasrah atas pentutupan Bandara I Gusti Ngurah Rai dan tak menyalahkan siapapun karena disebabkan oleh Alam.	https://travel.detik.com	Corporate / netral

[KLIPING BERITA]

Selasa, 28 Nov 2017 19:50 WIB

Bandara Ngurah Rai Ditutup, Turis Bule Ini Pasrah

Yakub Mulyono

Redaksi Travel

Denpasar - Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali masih ditutup seiring dengan erupsi Gunung Agung. Turis yang batal terbang pun mengaku pasrah menanti bandara dibuka kembali.

Penutupan Bandara Ngurah Rai diperpanjang hingga besok pagi. Perpanjangan waktu penutupan ini membuat sejumlah turis tak bisa kembali ke negara asalnya sesuai jadwal. Namun mereka hanya bisa pasrah.

"Ya bagaimana lagi, situasinya seperti ini dan tidak bisa dihindari," ujar Lotta, seorang turis asal Finlandia, Selasa (28/11/2017).

Dia mengaku sudah 9 hari berada di Bali. Hari ini merupakan jadwal dia untuk kembali ke negeri asalnya. Namun kondisi ternyata berkata lain.

"Saya tidak tahu detailnya, tapi saya dengar karena ada gunung meletus. Ini tentu situasi yang tidak kita kehendaki, tapi juga tak bisa dihindari. Jadi mau gimana lagi?" kata perempuan yang masih berstatus pelajar ini.

Lotta mengaku dirinya akan tetap menunggu sampai penerbangan dibuka kembali. "Saya berharap besok sudah dibuka, tapi kalau masih belum, saya akan tetap menunggu. Saya tidak menyalahkan siapapun karena ini kejadian alam," katanya.

Kepasrahan juga tampak di wajah Talita, seorang turis asal Brasil. Setelah hampir setahun di Bali, dia rencananya hari ini terbang ke Kuala Lumpur, Malaysia. Namun keinginannya terpaksa tertunda akibat penerbangan ditutup.

"Saya dari pukul lima tadi pagi sudah datang ke sini. Ternyata penerbangan tutup. Saya tidak bisa berbuat apa-apa selain menunggu. Apalagi penyebabnya adalah alam. Tidak ada yang bisa disalahkan," ujar Talita. **(krrn/krrn)**

No	Tanggal	Judul Berita	Media/Jurnalis	Ringkasan	Hlm/ Url	Tone
183.	28-11-2017	Jalur Darat Jadi Solusi, Bandara Ngurah Rai Sediakan 35 Bus	I Made Ardhiangga	35 armada bus diterjuran PT.Angkasa Pura I (Persero) menuju ke Terminal Mengwi dan Bandara Juanda bagi penumpang yang ingin menempuh jalur darat.	http://www.tribunnews.com	Industry / positive

[KLIPING BERITA]

Jalur Darat Jadi Solusi, Bandara Ngurah Rai Sediakan 35 Bus

Selasa, 28 November 2017 17:28 WIB



Wisatawan menumpuk di Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali, karena gagal terbang, Senin (27/11/2017).

Laporan Wartawan Tribun Bali I Made Ardhiangga

TRIBUNNEWS.COM, DENPASAR - Gunung Agung di Karangasem Bali menyemburkan abu vulkanis hingga ketinggian 4.000 meter. Hingga akhirnya, Bandara Internasional Ngurah Rai dinyatakan ditutup pada Senin (27/11/2017), kemarin. Sebanyak 888 penerbangan dibatalkan hingga dua hari terakhir ini.

Lantas untuk mengalihkan penumpang yang harus segera meninggalkan Bali, Angkasa Pura I Bandara Ngurah Rai menerjunkan 35 armada bus.

Communication & Legal Section Head Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Arie Ahsanurrohim menyatakan, sekitar 1208 penumpang harus dialihkan menggunakan Bus ke Terminal Mengwi dan Bandara Juanda. "14 Bus mengangkut 404 penumpang diarahkan ke

Mengwi. Sedangkan Bandara Juanda kami sediakan 21 Bus untuk 804 penumpang," ucapnya Selasa (28/11/2017).

Dan untuk data sementara penerbangan ada sekitar 443 penerbangan yang gagal terbang, Selasa (28/11/2017) hari ini. Untuk penerbangan Internasional sekitar 201 penerbangan dan domestik sekitar 242 penerbangan. "Untuk kedatangan Internasional sekitar 98 pesawat dan 103 keberangkatan. Sementara untuk kedatangan Domestik sekitar 121 penerbangan dan 121 berangkat dari bandara Ngurah Rai dinyatakan dibatalkan," bebernya. **(ang)**

No	Tanggal	Judul Berita	Media/Jurnalis	Ringkasan	Hlm/ Url	Tone
178.	28-11-2017	Ratusan Penerbangan Batal	Republika	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai ditutup mulai 07.15 WITA hari ini hingga selasa (28/11) pukul 07.00 WITA. Sekitar 445 penerbangan dibatalkan, menyulnya ditemukan debu vulkanis di ruang udara penerbangan	8	Corporate / Netral

[KLIPING BERITA]

Ratusan Penerbangan Batal

● MUTIA RAMADHANI
MUHAMMAD NURSYAMSJI

DENPASAR – Letusan Gunung Agung tak hanya mengagungs dua bandara terdekat, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai di Denpasar dan Bandara Internasional Lombok di NTB. Sejumlah penerbangan dari bandara-bandara lain juga terdampak.

Bandara (Internasional I Gusti Ngurah Rai) ditutup mulai 07.15 WITA hari ini hingga Selasa (28/11) pukul 07.00 WITA. Sekitar 445 penerbangan dibatalkan, kata Communication and Legal Section Head Bandara I Gusti Ngurah Rai Arie Ahsanurrahim kepada Republika, Senin (27/11). Arie mengatakan, penutupan Bandara Ngurah Rai kemarin menyusul ditemukannya abu vulkanis di ruang udara penerbangan yang direpons dengan *notice to airman* (notam) bernomor A4242/17.

Ia meminci, penerbangan yang dibatalkan terdiri atas 196 rute internasional (97 kedatangan dan 99 keberangkatan), serta 249 rute domestik (124 kedatangan dan 125 keberangkatan). Sebanyak 50 ribu penumpang diperkirakan terdampak penutupan tersebut.

Otoritas penerbangan kemudian menyiapkan lima bandara alternatif, yaitu Bandara Juanda Surabaya, Bandara Lombok Praya, Bandara Sultan Hasanudin Makassar, Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, Bandara Adi Soemarmo Solo, Bandara Ahmad Yani Semarang, dan Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta. Fokus terpadu juga disuguhkan di bandara terbaik ketiga dunia 2016 ini.

Sebanyak 24 pesawat telah dipronkan dengan 23 pesawat ditempatkan di apron utara dan satu pesawat di apron selatan. Maskapai memungki corak udara mesin pesawat dengan penutup khusus untuk mengurangi potensi masuknya abu vulkanis ke mesin.

Abu vulkanis biasanya mengandung material silika atau bahan kaca yang bisa meleleh jika masuk ke ruang pembakaran. Hal itu bisa menyebabkan efisiensi turbin berkurang dan aliran udara di turbin terhambat sehingga pesawat meng-

alami gagal mesin atau mati.

Gede Putra (35 tahun) sedianya berencana terbang dengan maskapai Lion Air ke Surabaya, kemarin. Warga Denpasar ini mendapatkan pemberitahuan penerbangannya dibatalkan karena aktivitas vulkanis Gunung Agung. "Saya terpaksa menggunakan bus melalui Terminal Uluang," katanya.

Bandara Internasional Lombok (LIA) kembali beroperasi setelah sempat ditutup pada Abad (26/11) pukul 17.55 WITA, hingga Senin (27/11) pukul 06.00 WITA. General Manager LIA I Gusti Ngurah Ardita mengatakan, keputusan itu berdasarkan pantauan bahwa dalam jarak 10 kilometer dari bandara belum ditemukan abu vulkanis. Meski bandara kembali dibuka, maskapai Garuda Indonesia dan Air Asia membatalkan seluruh penerbangan kemarin.

Communication and Legal Section Head Bandara Adisutjipto Yogyakarta Lina Anindya Rahmediani mengatakan, berdasarkan data hingga Senin pagi, total terdapat delapan penerbangan yang dibatalkan. "Penerbangan itu terdiri atas lima flight dari Denpasar menuju Yogyakarta dan tiga flight dari Yogyakarta menuju Denpasar," kata Lina.

Di Bandara Adi Soemarmo, enam maskapai terpaksa memunda penerbangan. "Dua keberangkatan dan empat kedatangan," tutur Humas Bandara Internasional Adi Soemarmo Dian Rathi Restuati, Senin. Akibatnya, keberangkatan sebanyak 380 calon penumpang dari Denpasar maupun Lombok menuju Solo dan 392 penumpang dari Solo menuju Denpasar terpaksa ditunda.

Penumpang yang gagal berangkat akibat pembatalan penerbangan juga memuncak di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Communication Manager Bandara Soekarno-Hatta Dewandono Prasetyo mengatakan, setidaknya ada 111 penerbangan dari dan ke Denpasar-Lombok yang dibatalkan pada Abad malam, sedangkan kemarin pagi ada 50 penerbangan yang dibatalkan.

"Semoga penumpang tidak telat dan diberikan penjelasan dengan baik," kata dia. ■ [@vic_kandarianj/andrian_saputra/singih.wiryo](#) @d_kiryan_zamzani

No	Tanggal	Judul Berita	Media/Jurnalis	Ringkasan	Hlm/ Url	Tone
158.	27-11-2017	Bandara Ngurah Rai Ditutup, Ini Penjelasan GM Angkasa Pura	http://www.tribunnews.com	- Sebaran debu vulkanik dari Gunung Agung yang tengah alami letusan magmatik hingga kini, saat ini debu vulkanik mengarah ke Selatan khususnya sampai ke Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Manajemen Angkasa Pura (AP) I I Gusti Ngurah Rai langsung mengadakan rapat koordinasi bersama seluruh stakeholder Bandara	http://www.tribunnews.com	Corporate / netral

[KLIPING BERITA]

Bandara Ngurah Rai Ditutup, Ini Penjelasan GM Angkasa Pura

Senin, 27 November 2017 14:08 WIB

TRIBUNNEWS.COM, BALI - Sebaran debu vulkanik dari Gunung Agung yang tengah alami letusan magmatik hingga kini, saat ini debu vulkanik mengarah ke Selatan khususnya sampai ke Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Senin (27/11/2017) pagi.

Manajemen Angkasa Pura (AP) I I Gusti Ngurah Rai langsung mengadakan rapat koordinasi bersama seluruh stakeholder Bandara.

Dan hasil rapat tertutup tersebut menghasilkan kesepakatan operasional Bandara ditutup selama 24 jam kedepan.

“Mulai pukul 07.00 WITA hingga 07.00 WITA besok pagi kita sepakat untuk melakukan penutupan Bandara. Bahwa keputusan ini diambil atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang harus kita laksanakan,” tegas GM AP I Ngurah Rai, Yanus Suprayogi.

Ia menyampaikan langkah tersebut diambil karena dari hasil laporan BMKG, paper test, pilot report dan VAAC Australia positif terdapat debu vulkanik.

Penutupan ini sesuai NOTAM dari AirNav Indonesia :

A4242/17 NOTAMN

Q) WAAF/QFALC/IV/NBO/A/000/999/ 0845S11510E005

A) WADD

B) 1711262315

C) 1711272300 EST

E) AD CLSD DUE TO AGUNG VOLCANIC AS

CREATED: 26 Nov 2017 23:15:00 SOURCE: WRRRYNYX.(*)

No	Tanggal	Judul Berita	Media/Jurnalis	Ringkasan	Hlm/ Url	Tone
138.	27-11-2017	445 Penerbangan di Bandara Ngurah Rai Dibatalkan, 59 Ribu Penumpang Gagal Terbang	I Made Ardhiangga	Gunung Agung di Karangasem Bali menyembulkan abu vulkanis hingga ketinggian 4.000 meter. Akibatnya Bandara Internasional Ngurah Rai dinyatakan ditutup pada Senin (27/11/2017) pagi hingga Selasa (28/11/2017) besok pagi. Sebanyak 445 penerbangandinyatakan dibatalkan dan 59 ribu penumpang pun gagal terbang.	http://www.tribunnews.com	Corporate / netral

[KLIPING BERITA]

445 Penerbangan di Bandara Ngurah Rai Dibatalkan, 59 Ribu Penumpang Gagal Terbang



Senin, 27 November 2017 11:09 WIB

Tribun Bali/I Made Ardhiangga

Penumpang menumpuk akibat ditutupnya Bandara Internasional Ngurah Rai pasca erupsi Gunung Agung, Senin (28/11/2017). TRIBUN BALI/I MADE ARDHIANGGA

TRIBUNNEWS.COM, DENPASAR - Gunung Agung di Karangasem Bali menyembulkan abu vulkanis hingga ketinggian 4.000 meter.

Akibatnya Bandara Internasional Ngurah Rai dinyatakan ditutup pada Senin (27/11/2017) pagi hingga Selasa (28/11/2017) besok pagi.

Sebanyak 445 penerbangan dinyatakan dibatalkan dan 59 ribu penumpang pun gagal terbang.

Communication & Legal Section Head Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Arie Ahsanurrohim mengatakan, data sementara untuk penerbangan ada sekitar 445 penerbangan yang gagal terbang.

Untuk penerbangan Internasional sekitar 196 penerbangan dan domestik sekitar 249 penerbangan.

"Untuk kedatangan Internasional sekitar 97 pesawat dan 99 keberangkatan. Sementara untuk kedatangan domestik sekitar 124 penerbangan dan 125 berangkat dari Bandara Ngurah Rai dinyatakan dibatalkan," kata Arie. **(ang)**

LAMPIRAN NOTAMN PENUTUPAN BANDARA



PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
KANTOR CABANG UTAMA
BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI
Gedung Wisti Sabha Lt. III Bandara I Gusti Ngurah Rai - Bali
Telepon : (0361) 9351011, Fax : (0361) 9351032
Website : www.ngurahrai-airport.co.id
Email : dps@angkasapura1.co.id

PENGUMUMAN

Nomor : Nomor : PENG. 03 /08.01/2017/GM.DPS

TENTANG

PENUTUPAN BANDARA I GUSTI NGURAH RAI AKIBAT ABU VULKANIK GUNUNG AGUNG

1. Menunjuk Notice to Airman (NOTAMN) Nomor: A4242/17 tanggal 27 Nopember 2017, bersama ini disampaikan bahwa dikarenakan abu vulkanik dari Gunung Agung yang berlokasi di Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia, Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai mengalami penutupan sejak tanggal 27 Nopember pukul 07.15 Wita sampai dengan tanggal 28 Nopember pukul 07.00 Wita.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, semua operasional penerbangan baik datang dan berangkat dari Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai dibatalkan sampai menunggu pemberitahuan berikutnya.
3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Dikeluarkan di : Badung
Pada tanggal : 27 November 2017

-GENERAL MANAGER


AngkasaPura | AIRPORTS
YANUS SUPRAVOGI

LAMPIRAN FOTO RAPAT KOORDINASI EOC



Rapat Koordinasi Penutupan Bandara di Ruang Jepun bersama Komunitas Bandara



Rapat Koordinasi Pencabutan Notamn Penutupan Bandara di EOC bersama Komunitas Bandara



LAPORAN

PENUTUPAN BANDAR UDARA

BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH
RAI
BALI

A. UMUM

Dasar Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) nomor :
170/OB.03/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penanggulangan Darurat
Bencana Bandar Udara (*Airport Disaster Management Plan*) Pada Bandar
Udara Yang Dikelola PT. Angkasa Pura I (Persero)

B. LANGKAH – LANGKAH PERSIAPAN PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)

1. Fasilitas

- a. Membuka Posko Pelayanan Gunung Agung
- b. Mengaktifkan Emergency Operation Center (EOC) untuk pemantauan
- c. Menempatkan meja kursi pelayanan Airlines untuk melayani penumpang melakukan reschedule flight, refund di titik kumpul penumpang yaitu di koridor keberangkatan terminal domestik dan lantai 2 terminal internasional
- d. Menempatkan FIDS, TV hiburan dan penguatan bandwidth Wifi di area titik kumpul penumpang
- e. Menyiapkan kantong parkir kendaraan dan kendaraan pengangkut apabila diperlukan untuk evakuasi penumpang keluar dari bandara ke terminal Ubung, Mengwi dan Pelabuhan Padang Bai (tidak berbayar)
- f. Menyiapkan media center di lantai 3 kantor AP 1 di Wisti Sabha 0361 9351011 ext 5055 dan +6281314418768

2. SDM

Menyiagakan petugas operasional diruangan Emergency Operation Center (EOC), Posko Pelayanan, Media Center, Titik kumpul penumpang, Area kantong parkir dan tempat - tempat lainnya untuk mengantisipasi penumpukan penumpang.

3. UPDATE INFORMASI

- a. Memantau informasi terbaru yang dikeluarkan oleh BMKG
- b. Mengupdate data pergerakan pesawat (Delay, Canceled, Postpone, RTA, RTB, dan Divert)
- c. Bersama Otoritas Bandara Wilayah IV melakukan *paper test* di Airside setiap 3 jam

C. PELAKSANAAN PENUTUPAN BANDARA

1. NOTAM

- a. NOMOR : A4242/17 TANGGAL 27 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.15 WITA SAMPAI DENGAN TANGGAL 28 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA
- b. NOMOR : A4274/17 TANGGAL 28 NOPEMBER 2017 PUKUL 02.11 WITA SAMPAI DENGAN TANGGAL 29 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA
- c. NOMOR : A4298/17 TANGGAL 29 NOPEMBER 2017 PUKUL 02.16 WITA SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA

2. KEGIATAN PENANGANAN PENUMPANG :

- a. Operasional Emergency Operation Center (EOC) ,Posko Pelayanan Gunung Agung Dan Media Center 24 Jam.
- b. Penanganan penumpang yang melakukan proses *reroute, reschedule, refund* dan *over stay*.
- c. menyiapkan kendaraan pengangkut diperlukan untuk evakuasi penumpang keluar dari bandara ke terminal ubung, mengwi dan pelabuhan padang bai (tidak berbayar).
- d. Pemberlakuan tarifRp. 0,- parkir kendaraan.
- e. Pelayanan Damri dari bandara Ke Surabaya (300 Ribu/Pax).
- f. Pelayanan Damri dari bandara Ke Jakarta (600 Ribu/Pax).
- g. Pemberian makan dan minum snack gratis (Pagi,Siang Malam).
- h. Pemberian hiburan live music.
- i. Melakukan paper test setiap 3 jam.
- j. Rapat evaluasi notam terbaru di EOC Pukul 01.00 Wita.

D. PELAKSANAAN PEMBUKAAN BANDARA

1. KEGIATAN PENANGANAN PENUMPANG :

- a. EOC dan Posko Pelayanan tetap dioperasikan.
- b. Pelayanan Bus tujuan Mengwi, Padang Bai, Surabaya, Dan Jakarta Tetap beroperasi.
- c. Pelayanan Konsulat tetap dibuka.
- d. Jam operasional bandara dibuka 24 Jam.

- e. Inspeksi runway dan pemeriksaan fasilitas.
- f. Pengaturan Slot Time.
- g. Pemberian snack, minuman, dan hiburan.
- h. Tarif Parkir Kembali Normal Pukul 23.00 Wita.

E. DATA PENUMPANG PESAWAT

1. DATA TANGGAL 27 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.15 WITA SAMPAI DENGAN TANGGAL 28 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA.

DOMESTIK	CANCEL		DELAY		DIVERTED		TOTAL	
	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX
ARRIVAL	143	10357	0	0	2	341	257	25100
DEPARTURE	112	14402	0	0	0	0		
TOTAL	255	24759	0	0	2	341		
INTERNASIONAL	CANCEL		DELAY		DIVERTED		TOTAL	
	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX
ARRIVAL	99	8243	0	0	9	725	221	19963
DEPARTURE	113	10995	0	0	0	0		
TOTAL	212	19238	0	0	9	725		
TOTAL KESELURUHAN							478	45063

2. DATA TANGGAL 28 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA SAMPAI DENGAN TANGGAL 28 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA.

DOMESTIK	CANCEL		DELAY		DIVERTED		TOTAL	
	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX
ARRIVAL	111	10090	0	0	0	0	230	22808
DEPARTURE	119	12718	0	0	0	0		
TOTAL	230	22808	0	0	0	0		
INTERNASIONAL	CANCEL		DELAY		DIVERTED		TOTAL	
	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX
ARRIVAL	95	7019	0	0	0	0	192	18937
DEPARTURE	97	11918	0	0	0	0		
TOTAL	192	18937	0	0	0	0		
TOTAL KESELURUHAN							422	41745

3. DATA TANGGAL 29 NOPEMBER 2017 PUKUL 07.00 WITA SAMPAI DENGAN TANGGAL 29 NOPEMBER 2017 PUKUL 15.00 WITA.

DOMESTIK	CANCEL		DELAY		DIVERTED		TOTAL	
	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX
ARRIVAL	113	9480	0	0	0	0	214	18835
DEPARTURE	101	9355	0	0	0	0		
TOTAL	214	18835	0	0	0	0		
INTERNASIONAL	CANCEL		DELAY		DIVERTED		TOTAL	
	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX	FLIGHT	PAX
ARRIVAL	86	5569	0	0	0	0	168	13581
DEPARTURE	82	8012	0	0	0	0		
TOTAL	168	13581	0	0	0	0		
TOTAL KESELURUHAN							382	32416

F. DATA PENGGUNAAN BUS

NO	TANGGAL	TUJUAN	JUMLAH BUS	JUMLAH PENUMPANG
1	27-Nov-17	TERMINAL MENGWI	10	355
		SURABAYA	5	200
		JAKARTA	2	54
		PADANG BAI	1 (INNOVA)	7
2	28-Nov-17	TERMINAL MENGWI	17	468
		SURABAYA	36	1319
		PADANG BAI	1	1

3	29-Nov-17	TERMINAL MENGWI	3	21
		SURABAYA	35	1291
		JAKARTA	11	412
TOTAL			121	4128

G. KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan pelaksanaan penutupan dan pembukaan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai berjalan dengan lancar, aman, tertib dan terkendali.
2. Terpenuhinya kondisi keselamatan, keamanan dan pelayanan di Bandara.
3. Koordinasi dan komunikasi dari semua unit serta unsur terkait berfungsi dengan baik
4. Total pesawat dan penumpang yang terdampak :
 - a. Internasional : pesawat 581 dan pax 52481
 - b. Domestik : pesawat 701 dan pax 66743
 - c. Total pesawat 1282 dan pax 119224
5. Total penggunaan bus dan penumpang
 - a. Bus 121
 - b. Pax 412

H. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan penutupan dan pembukaan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai ini dibuat, untuk menjadikan periksa, evaluasi dan acuan dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di waktu-waktu mendatang.

Badung, November 2017

Airport Operation & Services
Department Head,

DOKUMENTASI





